

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berkaitan dengan evaluasi kinerja *supplier* dengan metode AHP dan ANP pada *Brand X*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja *supplier* dengan metode AHP diperoleh *Supplier A* mendapat bobot 0,273. Sedangkan *Supplier B* mendapat bobot 0,439, dan *Supplier C* mendapat bobot 0,288. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Supplier B* adalah *supplier* terbaik di antara dua *supplier* lainnya untuk jenis kain Wollycrepe. Hal ini dapat dilihat dari *Supplier B* yang mendominasi hampir semua subkriteria pada perbandingan berpasangan yang telah dilakukan.
2. Evaluasi kinerja *supplier* dengan metode ANP didapatkan bobot *Supplier A* sebesar 0,270, kemudian *Supplier B* 0,438, dan *Supplier C* sebesar 0,292. Berdasarkan hal tersebut, diketahui hasil bobot *supplier* terbesar dimiliki oleh *Supplier B*, sehingga *Supplier B* dapat dikatakan sebagai *supplier* terbaik.
3. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh bobot-bobot penilaian yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pembelian bahan baku Wollycrepe. *Supplier A* dan *Supplier C* dengan bobot masing-masing 0,273 dan 0,288 untuk AHP serta 0,270 dan 0,292 untuk ANP dapat memperbaiki kinerjanya berdasarkan hasil penilaian tersebut. Sedangkan *Supplier B* dapat dijadikan *supplier* prioritas untuk pembelian bahan baku Wollycrepe.

#### 1.2. Implikasi

Penggunaan metode AHP dan ANP dalam kegiatan evaluasi kinerja *supplier* dapat meningkatkan efektivitas perusahaan berkaitan dengan kelancaran rantai pasok hulu. Kegiatan penilaian terhadap *supplier* dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pemilihan *supplier* kedepannya, sehingga keputusan yang dibuat lebih logis dan ilmiah.

### 1.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Dalam melakukan pemilihan *supplier* bahan baku, sebaiknya perusahaan memperhatikan bobot kriteria pemilihan *supplier* agar dapat mengetahui aspek mana yang paling penting dalam pemilihan *supplier* tanpa mengesampingkan aspek-aspek yang lain.
2. Perusahaan dapat menggunakan metode AHP maupun ANP dalam melakukan evaluasi kinerja *supplier* untuk menghasilkan keputusan yang efektif dalam melakukan pemilihan *supplier*.
3. Perusahaan dapat menggunakan *supplier* B sebagai *supplier* utama dalam memasok kain jenis Wollycrepe pada masa mendatang karena *Supplier* B memiliki bobot yang paling tinggi di antara *supplier* lain.
4. Untuk *supplier* yang mendapatkan bobot yang paling rendah, perusahaan dapat memberikan hasil evaluasi sehingga *supplier* dapat memperbaiki kinerja perusahaan tersebut.